

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata angkatan 2017-2019 yang masih aktif sampai dengan tahun akademik 2020/2021. Pada bulan Maret-Mei 2022 sebanyak 215 kuesioner yang kembali dan seluruhnya dapat diolah.

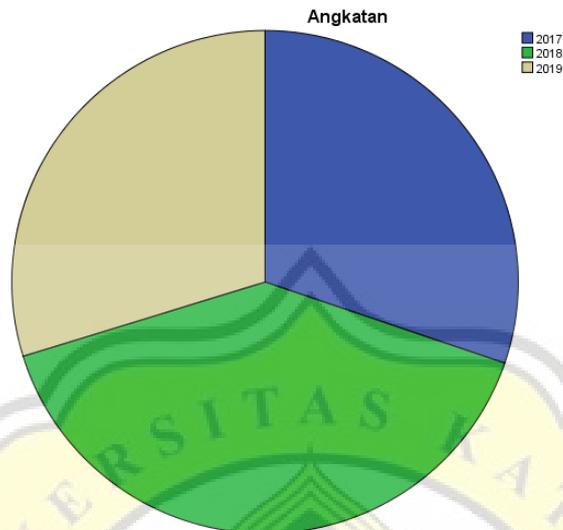
4.2. Gambaran Umum Responden

Data responden yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan angkatan, IPK, jenis kelamin dan umur masing-masing mahasiswa.

Tabel 4.1. Compare Mean Responden

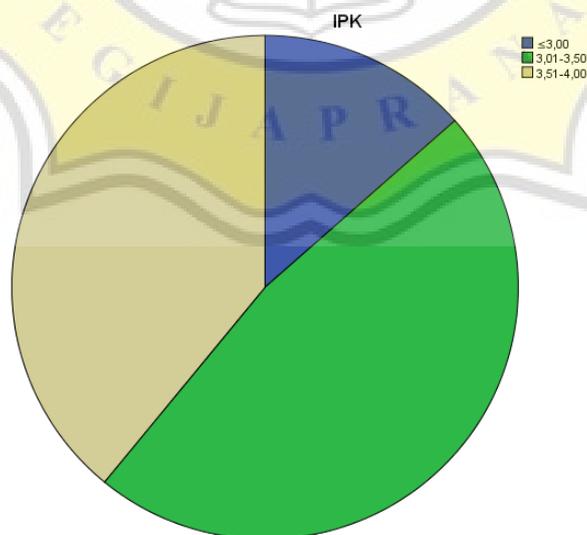
Keterangan	Frek	Mean								
		ACCEP	USE	EASE	ENJOY	COMP	CHOICE	VALUE	PRESS	
Angkatan	2017	65	4.3037	3.9697	4.2768	4.0671	4.0926	4.0100	3.9489	3.5842
	2018	86	4.3608	3.9376	4.1584	4.0234	3.8333	3.8952	3.8834	3.3986
	2019	64	4.5152	4.0000	4.2556	4.0048	3.8548	4.0316	4.0364	3.3230
	Sig.		0,078	0,879	0,329	0,774	0,014	0,535	0,386	0,065
IPK	≤3,00	29	4.4372	4.0345	4.4252	4.0583	4.0231	3.9652	4.0921	3.3328
	3,01-3,50	102	4.3796	3.9772	4.2025	4.0588	3.8792	3.9705	3.9313	3.4375
	3,51-4,00	84	4.3850	3.9285	4.1783	3.9880	3.9290	3.9724	3.9205	3.4601
	Sig.		0,882	0,788	0,079	0,612	0,494	0,999	0,464	0,666
Jenis Kelamin	L	57	4.3977	4.1754	4.3451	3.9881	3.9007	4.0761	4.1105	3.4849
	P	158	4.3865	3.8903	4.1791	4.0466	3.9244	3.9324	3.8904	3.4132
	Sig.		0,896	0,013	0,040	0,458	0,794	0,252	0,033	0,482
Umur	19	15	4.5327	3.9107	4.0227	3.8007	3.9567	4.2447	4.0660	3.2893
	20	52	4.5381	4.0513	4.3337	4.0956	3.8273	3.9748	4.0258	3.3333
	21	86	4.3337	3.9377	4.1659	4.0079	3.8529	3.8680	3.8601	3.4607
	22	59	4.3175	3.9608	4.2375	4.0793	4.0790	4.0958	3.9720	3.5022
	23	3	4.1133	3.6667	4.6667	3.7800	4.0033	3.0000	4.1100	3.6667
	Sig.		0,117	0,851	0,102	0,254	0,138	0,064	0,579	0,546

Sumber: Data primer diolah, 2022

Gambar 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Angkatan

Sumber: Data primer diolah, 2022

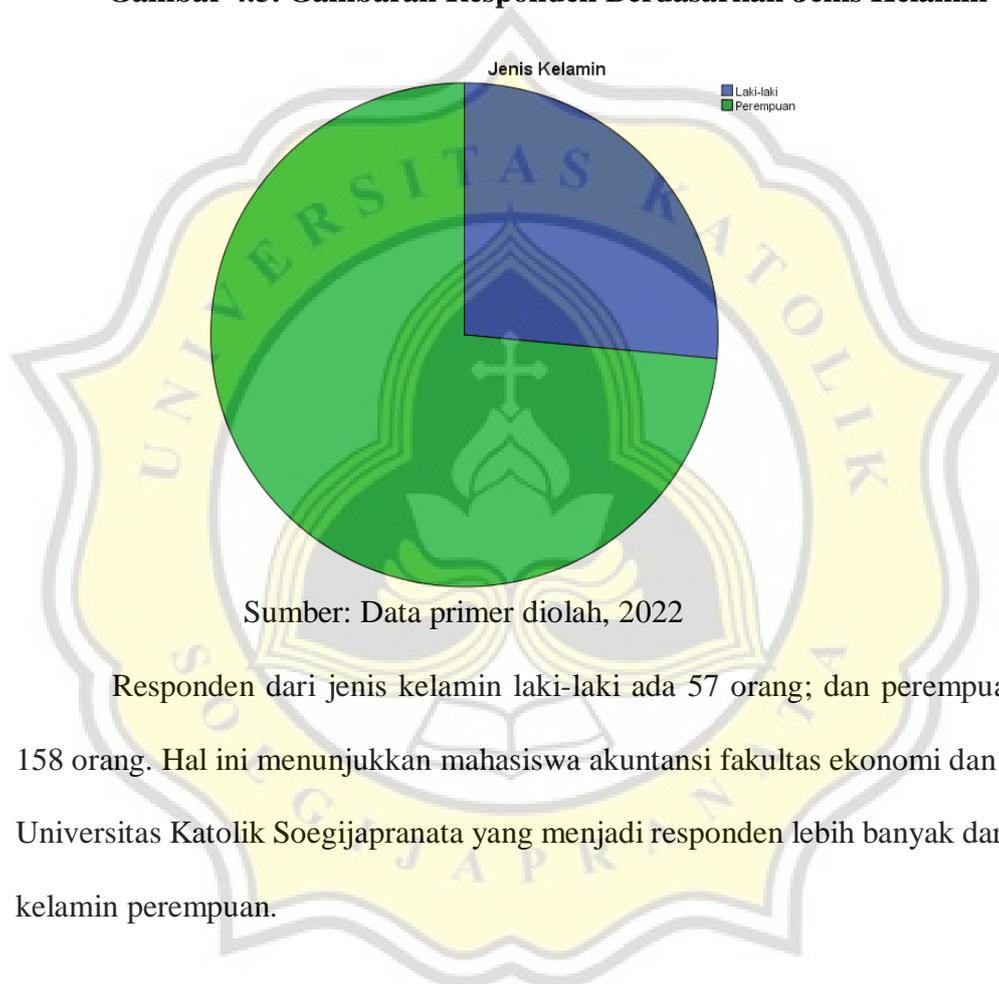
Responden dari angkatan 2017 ada 65 orang; 2018 ada 86 orang; dan 2019 ada 64 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2018.

Gambar 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan IPK

Sumber: Data primer diolah, 2022

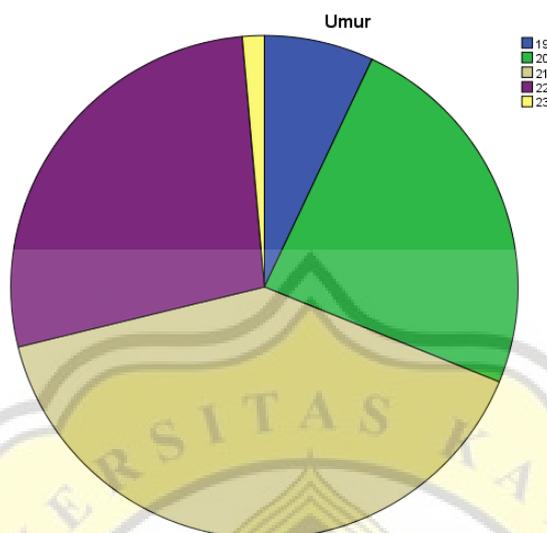
Responden dari $IPK \leq 3,00$ ada 29 orang; 3,01-3,50 ada 102 orang; dan 3,51-4,00 ada 84 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50.

Gambar 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Responden dari jenis kelamin laki-laki ada 57 orang; dan perempuan ada 158 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan.

Gambar 4.4. Gambaran Responden Berdasarkan Umur



Sumber: Data primer diolah, 2022

Responden dari umur 19 ada 15 orang; 20 ada 52 orang; 21 ada 86 orang; 22 ada 59 orang; dan 23 ada 3 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 21 tahun.

4.3. *Crosstab*

4.3.1. *Crosstab* Angkatan dan Variabel

Tabel 4.2. *Crosstab* Angkatan dan ACCEP

		Kategori ACCEP		Total
		Sedang	Tinggi	
Angkatan	2017	0	65	65
	2018	1	85	86
	2019	2	62	64
Total		3	212	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Penerimaan Online Learning (ACCEP) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan

angkatan 2018 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2018 dan sangat menerima memakai *online learning*.

Tabel 4.3. Crosstab Angkatan dan USE

		KategoriUSE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2017	1	18	46	65
	2018	3	28	55	86
	2019	2	13	49	64
Total		6	59	150	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kegunaan (USE) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2018 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2018 dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat berguna.

Tabel 4.4. Crosstab Angkatan dan EASE

		KategoriEASE		Total
		Sedang	Tinggi	
Angkatan	2017	5	60	65
	2018	10	76	86
	2019	7	57	64
Total		22	193	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (EASE) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2018 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2018 dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat mudah digunakan.

Tabel 4.5. Crosstab Angkatan dan ENJOY

		Kategori ENJOY		Total
		Sedang	Tinggi	
Angkatan	2017	11	54	65
	2018	11	75	86
	2019	9	55	64
Total		31	184	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kesenangan (ENJOY) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2018 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2018 dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat menyenangkan.

Tabel 4.6. Crosstab Angkatan dan COMP

		Kategori COMP		Total
		Sedang	Tinggi	
Angkatan	2017	11	54	65
	2018	24	62	86
	2019	16	48	64
Total		51	164	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kompetensi (COMP) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2018 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2018 dan berpersepsi menggunakan *online learning* membutuhkan sangat banyak kompetensi.

Tabel 4.7. Crosstab Angkatan dan CHOICE

		KategoriCHOICE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2017	3	13	49	65
	2018	7	19	60	86
	2019	3	12	49	64
Total		13	44	158	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Pilihan (CHOICE) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2018 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2018 dan berpersepsi sangat banyak untuk memilih berpartisipasi di dalam *online learning*.

Tabel 4.8. Crosstab Angkatan dan VALUE

		KategoriVALUE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2017	1	17	47	65
	2018	1	27	58	86
	2019	1	11	52	64
Total		3	55	157	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Nilai (VALUE) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2018 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2018 dan berpersepsi menggunakan *online learning* memberikan sangat banyak nilai.

Tabel 4.9. Crosstab Angkatan dan PRESS

		KategoriPRESS			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2017	5	20	40	65
	2018	8	41	37	86
	2019	9	25	30	64
Total		22	86	107	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Tekanan (PRESS) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2018 dan range sedang. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2018 dan berpersepsi menggunakan *online learning* cukup memberikan tekanan.

4.3.2. Crosstab IPK dan Variabel

Tabel 4.10. Crosstab IPK dan ACCEP

		KategoriACCEP		Total
		Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	0	29	29
	3,01-3,50	1	101	102
	3,51-4,00	2	82	84
Total		3	212	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Penerimaan Online Learning (ACCEP) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50 dan sangat menerima memakai *online learning*.

Tabel 4.11. Crosstab IPK dan USE

		Kategori USE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	0	9	20	29
	3,01-3,50	4	28	70	102
	3,51-4,00	2	22	60	84
Total		6	59	150	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kegunaan (USE) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50 dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat berguna.

Tabel 4.12. Crosstab IPK dan EASE

		Kategori EASE		Total
		Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	2	27	29
	3,01-3,50	10	92	102
	3,51-4,00	10	74	84
Total		22	193	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (EASE) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50 dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat mudah digunakan.

Tabel 4.13. Crosstab IPK dan ENJOY

		Kategori ENJOY		Total
		Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	4	25	29
	3,01-3,50	13	89	102
	3,51-4,00	14	70	84
Total		31	184	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kesenangan (ENJOY) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50 dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat menyenangkan.

Tabel 4.14. Crosstab IPK dan COMP

		Kategori COMP		Total
		Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	6	23	29
	3,01-3,50	30	72	102
	3,51-4,00	15	69	84
Total		51	164	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kompetensi (COMP) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50 dan berpersepsi menggunakan *online learning* membutuhkan sangat banyak kompetensi.

Tabel 4.15. Crosstab IPK dan CHOICE

		KategoriCHOICE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	1	7	21	29
	3,01-3,50	7	22	73	102
	3,51-4,00	5	15	64	84
Total		13	44	158	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Pilihan (CHOICE) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50 dan berpersepsi sangat banyak untuk memilih berpartisipasi di dalam *online learning*.

Tabel 4.16. Crosstab IPK dan VALUE

		KategoriVALUE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	0	9	20	29
	3,01-3,50	1	27	74	102
	3,51-4,00	2	19	63	84
Total		3	55	157	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Nilai (VALUE) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50 dan berpersepsi menggunakan *online learning* memberikan sangat banyak nilai.

Tabel 4.17. Crosstab IPK dan PRESS

		KategoriPRESS			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	4	13	12	29
	3,01-3,50	12	38	52	102
	3,51-4,00	6	35	43	84
Total		22	86	107	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Tekanan (PRESS) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50 dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat memberikan tekanan.

4.3.3. Crosstab Jenis Kelamin dan Variabel

Tabel 4.18. Crosstab Jenis Kelamin dan ACCEP

		KategoriACCEP		Total
		Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	1	56	57
	Perempuan	2	156	158
Total		3	212	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Penerimaan Online Learning (ACCEP) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan sangat menerima memakai *online learning*.

Tabel 4.19. Crosstab Jenis Kelamin dan USE

		KategoriUSE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	1	11	45	57
	Perempuan	5	48	105	158
Total		6	59	150	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kegunaan (USE) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat berguna.

Tabel 4.20. Crosstab Jenis Kelamin dan EASE

		KategoriEASE		Total
		Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	4	53	57
	Perempuan	18	140	158
Total		22	193	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (EASE) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat mudah digunakan.

Tabel 4.21. Crosstab Jenis Kelamin dan ENJOY

		Kategori ENJOY		Total
		Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	9	48	57
	Perempuan	22	136	158
Total		31	184	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kesenangan (ENJOY) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat menyenangkan.

Tabel 4.22. Crosstab Jenis Kelamin dan COMP

		Kategori COMP		Total
		Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	15	42	57
	Perempuan	36	122	158
Total		51	164	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kompetensi (COMP) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan berpersepsi menggunakan *online learning* membutuhkan sangat banyak kompetensi.

Tabel 4.23. Crosstab Jenis Kelamin dan CHOICE

		KategoriCHOICE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	3	9	45	57
	Perempuan	10	35	113	158
Total		13	44	158	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Pilihan (CHOICE) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan berpersepsi sangat banyak untuk memilih berpartisipasi di dalam *online learning*.

Tabel 4.24. Crosstab Jenis Kelamin dan VALUE

		KategoriVALUE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	2	12	43	57
	Perempuan	1	43	114	158
Total		3	55	157	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Nilai (VALUE) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan berpersepsi menggunakan *online learning* memberikan sangat banyak nilai.

Tabel 4.25. Crosstab Jenis Kelamin dan PRESS

		KategoriPRESS			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	6	20	31	57
	Perempuan	16	66	76	158
Total		22	86	107	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Tekanan (PRESS) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat memberikan tekanan.

4.3.4. Crosstab Umur dan Variabel

Tabel 4.26. Crosstab Umur dan ACCEP

		KategoriACCEP		Total
		Sedang	Tinggi	
Umur	19	0	15	15
	20	2	50	52
	21	1	85	86
	22	0	59	59
	23	0	3	3
Total		3	212	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Penerimaan Online Learning (ACCEP) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 21 dan sangat menerima memakai *online learning*.

Tabel 4.27. Crosstab Umur dan USE

		KategoriUSE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	19	0	4	11	15
	20	2	10	40	52
	21	3	28	55	86
	22	1	16	42	59
	23	0	1	2	3
Total		6	59	150	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kegunaan (USE) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 21 dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat berguna.

Tabel 4.28. Crosstab Umur dan EASE

		KategoriEASE		Total
		Sedang	Tinggi	
Umur	19	4	11	15
	20	3	49	52
	21	11	75	86
	22	4	55	59
	23	0	3	3
Total		22	193	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (EASE) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 21 dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat mudah digunakan.

Tabel 4.29. Crosstab Umur dan ENJOY

		KategoriENJOY		Total
		Sedang	Tinggi	
Umur	19	4	11	15
	20	5	47	52
	21	12	74	86
	22	9	50	59
	23	1	2	3
Total		31	184	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kesenangan (ENJOY) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 21 dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat menyenangkan.

Tabel 4.30. Crosstab Umur dan COMP

		KategoriCOMP		Total
		Sedang	Tinggi	
Umur	19	2	13	15
	20	15	37	52
	21	22	64	86
	22	12	47	59
	23	0	3	3
Total		51	164	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Kompetensi (COMP) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 21 dan berpersepsi menggunakan *online learning* membutuhkan sangat banyak kompetensi.

Tabel 4.31. Crosstab Umur dan CHOICE

		KategoriCHOICE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	19	0	3	12	15
	20	3	9	40	52
	21	7	20	59	86
	22	2	11	46	59
	23	1	1	1	3
Total		13	44	158	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Pilihan (CHOICE) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 21 dan berpersepsi sangat banyak untuk memilih berpartisipasi di dalam *online learning*.

Tabel 4.32. Crosstab Umur dan VALUE

		KategoriVALUE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	19	0	4	11	15
	20	1	8	43	52
	21	1	28	57	86
	22	1	14	44	59
	23	0	1	2	3
Total		3	55	157	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Nilai (VALUE) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 21 dan berpersepsi menggunakan *online learning* memberikan sangat banyak nilai.

Tabel 4.33. Crosstab Umur dan PRESS

		KategoriPRESS			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	19	3	4	8	15
	20	7	21	24	52
	21	6	39	41	86
	22	6	21	32	59
	23	0	1	2	3
Total		22	86	107	215

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Persepsi Tekanan (PRESS) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 21 dan berpersepsi menggunakan *online learning* sangat memberikan tekanan.

4.4. Uji Alat Pengumpulan Data

4.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuisisioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

Tabel 4.34. Uji Validitas Penerimaan *Online Learning*

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
ACCEP1	0.772	0.841	Valid
ACCEP2	0.804	0.841	Valid
ACCEP3	0.754	0.841	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (ACCEP1 sampai ACCEP3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,841). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Penerimaan *Online Learning* (ACCEP).

Tabel 4.35. Uji Validitas Persepsi Kegunaan

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
USE1	0.794	0.829	Valid
USE2	0.711	0.829	Valid
USE3	0.780	0.829	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (USE1 sampai USE3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,829). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kegunaan (USE).

Tabel 4.36. Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
EASE1	0.609	0.688	Valid
EASE2	0.556	0.688	Valid
EASE3	0.620	0.688	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (EASE1 sampai EASE3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,688).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (EASE).

Tabel 4.37. Uji Validitas Persepsi Kesenangan

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
ENJOY1	0.436	0.646	Valid
ENJOY2	0.574	0.646	Valid
ENJOY3	0.635	0.646	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (ENJOY1 sampai ENJOY3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,646). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kesenangan (ENJOY).

Tabel 4.38. Uji Validitas Persepsi Kompetensi

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
COMP1	0.542	0.641	Valid
COMP2	0.577	0.641	Valid
COMP3	0.509	0.641	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (COMP1 sampai COMP3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,641). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kompetensi (COMP).

Tabel 4.39. Uji Validitas Persepsi Pilihan

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
CHOICE1	0.848	0.896	Valid
CHOICE2	0.834	0.896	Valid
CHOICE3	0.875	0.896	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (CHOICE1 sampai CHOICE3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,896). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Pilihan (CHOICE).

Tabel 4.40. Uji Validitas Persepsi Nilai

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
VALUE1	0.673	0.763	Valid
VALUE2	0.669	0.763	Valid
VALUE3	0.706	0.763	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (VALUE1 sampai VALUE3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,763). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Nilai (VALUE).

Tabel 4.41. Uji Validitas Persepsi Tekanan

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
PRESS1	0.721	0.803	Valid
PRESS2	0.743	0.803	Valid
PRESS3	0.729	0.803	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (PRESS1 sampai PRESS3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,803). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Tekanan (PRESS).

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuisisioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuisisioner atau instrument penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* lebih besar 0,9 berarti tergolong reliabel sempurna; di antara 0,7-0,9 berarti tergolong reliabel tinggi; di antara 0,5-0,7 berarti tergolong reliabel moderat (Murniati dkk., 2013:34).

Tabel 4.42. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penerimaan <i>Online Learning</i> (ACCEP)	0,841	Reliabel tinggi
Persepsi Kegunaan (USE)	0,829	Reliabel tinggi
Persepsi Kemudahan Penggunaan (EASE)	0,688	Reliabel moderat
Persepsi Kesenangan (ENJOY)	0,646	Reliabel moderat
Persepsi Kompetensi (COMP)	0,641	Reliabel moderat
Persepsi Pilihan (CHOICE)	0,896	Reliabel tinggi
Persepsi Nilai (VALUE)	0,763	Reliabel tinggi
Persepsi Tekanan (PRESS)	0,803	Reliabel tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *cronbach alpha* variabel Penerimaan *Online Learning* (ACCEP), Persepsi Kegunaan (USE), Persepsi Pilihan (CHOICE), Persepsi Nilai (VALUE), dan Persepsi Tekanan (PRESS) di antara 0,7-0,9 berarti tergolong reliabel tinggi; variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (EASE), Persepsi Kesenangan (ENJOY), dan Persepsi Kompetensi (COMP) di antara 0,5-0,7 berarti tergolong reliabel moderat.

4.5. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai jawaban responden terhadap indikator variabel penelitian; dengan cara membagi kategori menjadi tiga: rendah, sedang, dan tinggi serta menentukan rentang skalanya.

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

Tabel 4.43. Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Tabel 4.44. Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Penerimaan <i>Online Learning</i> (ACCEP)	1-5	3-5	4,39	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Persepsi Kegunaan (USE)	1-5	1-5	3,97	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Persepsi Kemudahan Penggunaan (EASE)	1-5	3-5	4,22	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Persepsi Kesenangan (ENJOY)	1-5	2-5	4,03	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Persepsi Kompetensi (COMP)	1-5	2-5	3,92	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Persepsi Pilihan (CHOICE)	1-5	1-5	3,97	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Persepsi Nilai (VALUE)	1-5	2-5	3,95	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Persepsi Tekanan (PRESS)	1-5	1-5	3,43	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang

Sumber: Data primer diolah, 2022

Skor rata-rata jawaban responden dari semua variabel: Penerimaan *Online Learning* (ACCEP), Persepsi Kegunaan (USE), Persepsi Kemudahan Penggunaan (EASE), Persepsi Kesenangan (ENJOY), Persepsi Kompetensi (COMP), Persepsi Pilihan (CHOICE), Persepsi Nilai (VALUE), dan Persepsi Tekanan (PRESS) termasuk kategori tinggi.

Tabel 4.45. Statistik Deskriptif Penerimaan *Online Learning*

Variabel				Range Kategori	Ket
----------	--	--	--	----------------	-----

	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Rendah	Sedang	Tinggi	
ACCEP1	1-5	3-5	4.52	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
ACCEP2	1-5	3-5	4.38	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
ACCEP3	1-5	3-5	4.27	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
ACCEP			4,39				Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Skor rata-rata jawaban responden dari Penerimaan *Online Learning* (ACCEP) sebesar 4,39 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa sangat menerima untuk menggunakan *online learning* dalam konteks persiapan memasuki endemi COVID-19.

Tabel 4.46. Statistik Deskriptif Persepsi Kegunaan

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
USE1	1-5	1-5	4.07	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
USE2	1-5	2-5	3.93	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
USE3	1-5	2-5	3.89	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
USE			3,97				Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Kegunaan (USE) sebesar 3,97 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa menganggap kinerja pekerjaannya sangat banyak difasilitasi ketika menggunakan *online learning*.

Tabel 4.47. Statistik Deskriptif Persepsi Kemudahan Penggunaan

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
EASE1	1-5	3-5	4.25	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
EASE2	1-5	3-5	4.16	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
EASE3	1-5	3-5	4.26	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
EASE			4,22				Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Kemudahan Penggunaan (EASE) sebesar 4,22 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa menganggap menggunakan *online learning* melibatkan sangat sedikit usaha.

Tabel 4.48. Statistik Deskriptif Persepsi Kesenangan

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
ENJOY1	1-5	2-5	4.11	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
ENJOY2	1-5	3-5	4.00	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
ENJOY3	1-5	2-5	3.99	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
ENJOY			4,03				Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Kesenangan (ENJOY) sebesar 4,03 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa menganggap menggunakan *online learning* sangat menyenangkan.

Tabel 4.49. Statistik Deskriptif Persepsi Kompetensi

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
COMP1	1-5	2-5	4.00	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
COMP2	1-5	2-5	3.93	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
COMP3	1-5	2-5	3.83	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
COMP			3,92				Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Kompetensi (COMP) sebesar 3,92 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa menganggap bahwa menggunakan *online learning* sangat efektif.

Tabel 4.50. Statistik Deskriptif Persepsi Pilihan

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
CHOICE1	1-5	2-5	3.99	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
CHOICE2	1-5	1-5	3.95	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
CHOICE3	1-5	1-5	3.97	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
CHOICE			3,97				Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Pilihan (CHOICE) sebesar 3,97. Artinya mahasiswa menggunakan *online learning* karena memang memilih untuk berpartisipasi di dalamnya.

Tabel 4.51. Statistik Deskriptif Persepsi Nilai

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
VALUE1	1-5	2-5	4.00	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
VALUE2	1-5	2-5	4.02	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
VALUE3	1-5	2-5	3.83	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
VALUE			3,95				Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Nilai (VALUE) sebesar 3,95 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa menganggap menggunakan *online learning* sangat mendapat banyak pengalaman.

Tabel 4.52. Statistik Deskriptif Persepsi Tekanan

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
PRESS1	1-5	2-5	3.47	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
PRESS2	1-5	2-5	3.41	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
PRESS3	1-5	1-5	3.42	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
PRESS			3,43				Sedang

Sumber: Data primer diolah, 2022

Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Tekanan (PRESS) adalah sebesar 3,43 dan termasuk kategori sedang. Artinya mahasiswa menganggap menggunakan *online learning* cukup memberi tekanan untuk berhasil.

4.6. Uji Asumsi Klasik

4.6.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistic menganut faham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:62).

Tabel 4.53. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		215
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.4645984
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.028
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data penelitian untuk telah normal.

4.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika sig. $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:65).

Tabel 4.54. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.700	.244		2.866	.005
	USE	-.024	.026	-.067	-.917	.360
	EASE	-.046	.037	-.091	-1.256	.211
	ENJOY	.063	.037	.120	1.684	.094
	COMP	-.019	.033	-.041	-.561	.575
	CHOICE	-.036	.024	-.108	-1.456	.147
	VALUE	-.019	.029	-.047	-.652	.515
	PRESS	.001	.028	.002	.034	.973

Sumber: Data primer diolah, 2022

Semua variabel independen memberikan masing-masing nilai sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan semua variabel telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.6.3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013). Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 (Murniati dkk., 2013:71).

Tabel 4.55. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.489	.437		3.410	.001		
	USE	.150	.046	.201	3.231	.001	.876	1.142
	EASE	.135	.065	.128	2.057	.041	.883	1.133
	ENJOY	.136	.067	.125	2.032	.043	.901	1.109
	COMP	.172	.060	.182	2.892	.004	.862	1.160
	CHOICE	.119	.044	.175	2.728	.007	.830	1.205
	VALUE	.112	.051	.136	2.181	.030	.878	1.139
	PRESS	-.117	.050	-.139	-2.369	.019	.982	1.018

Sumber: Data primer diolah, 2022

Semua variabel independen memberikan masing-masing nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan semua variabel telah terbebas dari masalah multikolinearitas.

4.7. Uji Model Fit (Uji F)

Tabel 4.56. Uji Model Fit (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.420	7	2.774	12.432	.000 ^b
	Residual	46.192	207	.223		
	Total	65.612	214			

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai sig. F sebesar $0,000 < 0,05$ artinya model fit untuk digunakan, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Penerimaan *Online Learning* (ACCEP).

4.8. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.57. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.272	.47239

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *Adjusted R²* 0,272 berarti daya penjelas seluruh variabel independen: Persepsi Kegunaan (USE), Persepsi Kemudahan Penggunaan (EASE), Persepsi Kesenangan (ENJOY), Persepsi Kompetensi (COMP), Persepsi Pilihan (CHOICE), Persepsi Nilai (VALUE), dan Persepsi Tekanan (PRESS) terhadap variabel

dependen: Penerimaan *Online Learning* (ACCEP) adalah sebesar 27,2% sisanya 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.9. Uji Hipotesis

Riset ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.58. Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.489	.437		3.410	.001		
	USE	.150	.046	.201	3.231	.001	.876	1.142
	EASE	.135	.065	.128	2.057	.041	.883	1.133
	ENJOY	.136	.067	.125	2.032	.043	.901	1.109
	COMP	.172	.060	.182	2.892	.004	.862	1.160
	CHOICE	.119	.044	.175	2.728	.007	.830	1.205
	VALUE	.112	.051	.136	2.181	.030	.878	1.139
	PRESS	-.117	.050	-.139	-2.369	.019	.982	1.018

Sumber: Data primer diolah, 2022

$$\text{ACCEP} = 1,489 + 0,150 \text{ USE} + 0,135 \text{ EASE} + 0,136 \text{ ENJOY} + 0,172 \text{ COMP} + 0,119 \text{ CHOICE} + 0,112 \text{ VALUE} - 0,117 \text{ PRESS} + e$$

ACCEP	= penerimaan <i>online learning</i>
USE	= persepsi kegunaan
EASE	= persepsi kemudahan penggunaan
ENJOY	= persepsi kesenangan
COMP	= persepsi kompetensi
CHOICE	= persepsi pilihan
VALUE	= persepsi nilai
PRESS	= persepsi tekanan
β_0	= konstanta
β_1 - β_7	= koefisien
e	= error

1. Hipotesis 1

Persepsi Kegunaan (ACCEP) memiliki nilai t hitung +3,231 > t tabel +1,645 dan β_1 0,150 > 0. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 1 yang

menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning* **diterima**.

2. Hipotesis 2

Persepsi Kemudahan Penggunaan (EASE) memiliki nilai t hitung $+2,057 > t$ tabel $+1,645$ dan $\beta_2 0,135 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning* **diterima**.

3. Hipotesis 3

Persepsi Kesenangan (ENJOY) memiliki nilai t hitung $+2,032 > t$ tabel $+1,645$ dan $\beta_3 0,136 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa persepsi kesenangan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning* **diterima**.

4. Hipotesis 4

Persepsi Kompetensi (COMP) memiliki nilai t hitung $+2,892 > t$ tabel $+1,645$ dan $\beta_4 0,172 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 4 yang menyatakan bahwa persepsi kompetensi berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning* **diterima**.

5. Hipotesis 5

Persepsi Pilihan (CHOICE) memiliki nilai t hitung $+2,728 > t$ tabel $+1,645$ dan $\beta_5 0,119 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 5 yang menyatakan bahwa persepsi pilihan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning* **diterima**.

6. Hipotesis 6

Persepsi Nilai (VALUE) memiliki nilai t hitung $+2,181 > t$ tabel $+1,645$ dan $\beta_6 0,112 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 6 yang menyatakan bahwa persepsi nilai berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning* **diterima**.

7. Hipotesis 7

Persepsi Tekanan (PRESS) memiliki nilai t hitung $-2,369 > t$ tabel $-1,645$ dan $\beta_7 0,117 < 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 7 yang menyatakan bahwa persepsi tekanan berpengaruh negatif terhadap penerimaan *online learning* **diterima**.

4.10. Pembahasan

4.10.1. Persepsi Kegunaan Terhadap Penerimaan *Online Learning*

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning* diterima. Artinya adalah semakin mahasiswa menganggap bahwa *online learning* itu akan memfasilitasi kinerja perkuliahan maka mahasiswa semakin menerima *online learning*. Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Kegunaan (USE) sebesar 3,97 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa menganggap kinerja pekerjaannya sangat banyak difasilitasi ketika menggunakan *online learning*.

Berdasarkan TAM (*Technology Acceptance Model*) dijelaskan bahwa persepsi kegunaan masuk dalam motivasi ekstrinsik dan berarti persepsi sejauh mana individu menganggap bahwa kinerja pekerjaannya difasilitasi ketika

menggunakan suatu sistem informasi (Davis, 1989). Dengan penerapan *online learning*, mahasiswa dapat menikmati manfaat berbagi pengalaman belajar, mengkomunikasikan ide dengan instruktur dan teman sekelas dan menerima umpan balik tepat waktu dari dosen melalui platform *online* sehingga meningkatkan penerimaan minat mahasiswa untuk menggunakan *online learning*. Hal ini sesuai dengan riset Liu dan Zainuddin (2021); Yakubu et al. (2020); Ghazal et al. (2018) yang menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning*.

4.10.2. Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penerimaan *Online Learning*

Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning* diterima. Artinya adalah semakin mahasiswa menganggap bahwa *online learning* itu akan melibatkan sedikit usaha maka mahasiswa semakin menerima *online learning*. Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Kemudahan Penggunaan (EASE) sebesar 4,22 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa menganggap menggunakan *online learning* melibatkan sangat sedikit usaha.

Berdasarkan TAM (*Technology Acceptance Model*) dijelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan masuk dalam motivasi ekstrinsik dan berarti persepsi sejauh mana individu menganggap bahwa menggunakan sistem teknologi akan melibatkan sedikit usaha (Davis, 1989). Hal ini telah dieksplorasi secara ekstensif, bersama dengan kegunaan yang dirasakan, dan ditemukan memiliki

dampak positif pada niat individu untuk menggunakan sistem atau layanan teknologi. Dengan internet yang lebih luas dari sebelumnya dan kemudahan yang ditawarkan berupa manual panduan penggunaan sistem sehingga meningkatkan penerimaan minat mahasiswa untuk menggunakan *online learning*. Hal ini sesuai dengan riset Liu dan Zainuddin (2021); Yakubu et al. (2020); Moslehpour et al. (2018) yang menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning*.

4.10.3. Persepsi Kesenangan Terhadap Penerimaan *Online Learning*

Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa persepsi kesenangan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning* diterima. Artinya adalah semakin mahasiswa menganggap bahwa *online learning* itu akan menyenangkan maka mahasiswa semakin menerima *online learning*. Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Kesenangan (ENJOY) sebesar 4,03 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa menganggap menggunakan *online learning* sangat menyenangkan.

Berdasarkan IMI (*Intrinsic Motivation Inventory*) dijelaskan bahwa persepsi kesenangan masuk dalam motivasi intrinsik dan berarti persepsi sejauh mana individu menganggap bahwa aktivitasnya menyenangkan (Monteiro et al., 2015). Mahasiswa yang menyukai *online learning* akan meningkatkan penerimaan minat mahasiswa untuk menggunakan *online learning*. Hal ini sesuai dengan riset Liu dan Zainuddin (2021); Ding dan Zhao, (2020); Teo et al. (2019) yang menyimpulkan

bahwa persepsi kesenangan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning*, bahkan dalam periode pandemi COVID-19 (Rizun dan Strzelecki, 2020).

4.10.4. Persepsi Kompetensi Terhadap Penerimaan *Online Learning*

Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa persepsi kompetensi berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning* diterima. Artinya adalah semakin mahasiswa menganggap bahwa *online learning* itu akan efektif maka mahasiswa semakin menerima *online learning*. Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Kompetensi (COMP) sebesar 3,92 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa menganggap bahwa menggunakan *online learning* sangat efektif.

Berdasarkan IMI (*Intrinsic Motivation Inventory*) dijelaskan bahwa persepsi kompetensi masuk dalam motivasi intrinsik dan berarti persepsi individu akan sejauh mana efektivitas ketika terlibat dalam suatu aktivitas (Monteiro et al., 2015). Persepsi kompetensi adalah elemen penting dalam menentukan motivasi internal individu karena biasanya mahasiswa yang memiliki persepsi kompetensi tinggi merasa lebih mampu dalam menggunakan *online learning* sehingga meningkatkan penerimaan minat mahasiswa untuk menggunakan *online learning*. Hal ini sesuai dengan riset Liu dan Zainuddin (2021); Alamri et al. (2020); Froiland dan Oros (2014) yang menyimpulkan bahwa persepsi kompetensi berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning*.

4.10.5. Persepsi Pilihan Terhadap Penerimaan *Online Learning*

Hipotesis 5 yang menyatakan bahwa persepsi pilihan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning* diterima. Artinya adalah semakin mahasiswa

memilih untuk berpartisipasi di dalam online learning maka mahasiswa semakin menerima *online learning*. Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Pilihan (CHOICE) sebesar 3,97. Artinya mahasiswa menggunakan *online learning* karena memang memilih untuk berpartisipasi di dalamnya.

Berdasarkan IMI (*Intrinsic Motivation Inventory*) dijelaskan bahwa persepsi pilihan masuk dalam motivasi instrinsik dan berarti persepsi bagaimana perasaan individu ketika terlibat dalam suatu aktivitas karena memilih untuk berpartisipasi di dalamnya (Monteiro et al., 2015). Jika mahasiswa secara sukarela memilih *online learning* maka akan meningkatkan penerimaan minat mahasiswa untuk menggunakan *online learning*. Hal ini sesuai dengan riset Liu dan Zainuddin (2021); Alamri et al. (2020); Patall et al. (2010) yang menyimpulkan bahwa persepsi pilihan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning*.

4.10.6. Persepsi Nilai Terhadap Penerimaan *Online Learning*

Hipotesis 6 yang menyatakan bahwa persepsi nilai berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning* diterima. Artinya adalah semakin mahasiswa menganggap bahwa online learning itu akan memberikan banyak pengalaman maka mahasiswa semakin menerima *online learning*. Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Nilai (VALUE) sebesar 3,95 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa menganggap menggunakan *online learning* sangat mendapat banyak pengalaman.

Berdasarkan IMI (*Intrinsic Motivation Inventory*) dijelaskan bahwa persepsi nilai masuk dalam motivasi instrinsik dan berarti persepsi ketika pengalaman

dihargai oleh individu akan cenderung menginternalisasi dan melakukan lebih banyak aktivitas pengaturan diri (Monteiro et al., 2015). Persepsi nilai diciptakan oleh interaksi yang terjadi antara mahasiswa dan teknologi *online learning* yang dilakukan. Persepsi nilai bukan tentang teknologi *online learning* itu sendiri, tetapi pengalaman yang dapat diberikan oleh teknologi tersebut sehingga meningkatkan penerimaan minat mahasiswa untuk menggunakan *online learning*. Hal ini sesuai dengan riset Liu dan Zainuddin (2021); Mohd Satar et al. (2020); Guo et al. (2016) yang menyimpulkan bahwa persepsi nilai berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning*.

4.9.7. Persepsi Tekanan Terhadap Penerimaan *Online Learning*

Hipotesis 7 yang menyatakan bahwa persepsi tekanan berpengaruh negatif terhadap penerimaan *online learning* diterima. Artinya adalah semakin mahasiswa menganggap bahwa *online learning* itu tidak akan merasakan tekanan maka mahasiswa semakin menerima *online learning*. Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Tekanan (PRESS) adalah sebesar 3,43 dan termasuk kategori sedang. Artinya mahasiswa menganggap menggunakan *online learning* cukup memberi tekanan untuk berhasil.

Berdasarkan IMI (*Intrinsic Motivation Inventory*) dijelaskan bahwa persepsi tekanan masuk dalam prediktor negatif motivasi instrinsik dan berarti persepsi apakah individu merasakan tekanan untuk berhasil dalam suatu aktivitas (Monteiro et al., 2015). Mahasiswa yang semakin tertekan untuk menggunakan *online learning* menimbulkan lebih banyak stres dan menyebabkan kinerja akademik yang

buruk, sehingga menurunkan penerimaan minat mahasiswa untuk menggunakan *online learning*. Hal ini sesuai dengan riset Liu dan Zainuddin (2021); Mazurek-Melnyk et al. (2016) yang menyimpulkan bahwa persepsi tekanan berpengaruh negatif terhadap penerimaan *online learning*.

